

MENINGKATKAN MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA DI JAWA TIMUR

Tegowati, Dian Palupi,

Widhi Ariestianti Rochdianingrum

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

Email: tegowati@stiesia.ac.id

Abstract : *Entrepreneurship is one of the college efforts to increase its graduates' competency as well as to reduce unemployment of college graduates. Therefore, entrepreneurship in academics should be developed because it gives greater contribution to the improvement of a nation. This research aimed to analyze students' interest of entrepreneurship in East Java. The population of this research were students in East Java (STIESIA Surabaya, UNISLA Lamongan, Muhammadiyah University Malang, and Muhammadiyah University Gresik). The number of samples were 145 respondents; and the sampling technique used accidental sampling. The data analysis technique applied Structural Equation Modeling (SEM) models. Therefore, this research found three results. First, there was no effect on the factor of socio demography consisting of gender, age, field study, parents occupied and experience on entrepreneurship. Moreover, the output result of the coefficient parameter found that the correlation among construct of socio demographic factor to the entrepreneurship interest showed insignificant on 0,001 ($p=0,011$) with standardized of coefficient parameter was -0,205. Second, there was an effect of personal factor to the entrepreneurship interest. The output of coefficient parameter indicated that correlation construct of personal factor to the entrepreneurship interest was significant on $p=0,001$ (sign of $p=***$) with standardized coefficient parameter was 0,616. Third, there was an effect on contextual factor which consists of entrepreneurship education, academic support, social support and environmental support to the entrepreneurship interest. Based on the result of coefficient parameter output found that the correlation of contextual factor construct to the entrepreneurship interest was significant on 0,001 (sign of $p=***$) with standardized of coefficient parameter was 0.389.*

Keywords: *Entrepreneurship Interest, Factor of Socio Demography, Personal Factor, Contextual Factor.*

PENDAHULUAN

Fenomena kewirausahaan di lingkungan perguruan tinggi merupakan salah satu upaya perguruan tinggi untuk meningkatkan kompetensi lulusan perguruan tinggi dan memperkecil tingkat pengangguran lulusan perguruan tinggi. Mahasiswa yang merupakan

lulusan perguruan tinggi diharapkan mampu menjadi inisiator wirausahawan sukses dan menjadi pencipta lapangan kerja (*job creator*) di berbagai peluang yang ada. Namun fakta saat ini menunjukkan bahwa masih sedikit wirausahawan dari kalangan mahasiswa. Dalam hal ini masih perlu adanya pembekalan, pembinaan dan motivasi-motivasi yang mampu menumbuhkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

Meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa perlu memperhatikan banyak faktor, diantaranya latar belakang mahasiswa dari faktor sosio demografi, dan faktor kontekstual. Faktor sosio demografi antara lain *gender* (jenis kelamin), umur, bidang studi, pekerjaan orang tua dan pengalaman. Sedangkan faktor kontekstual antara lain pendidikan kewirausahaan, *academic support*, *social support* dan *environmental support*. Jika pemberian motivasi didukung dengan faktor-faktor yang tepat, maka pemberian motivasi tersebut akan benar-benar efektif untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Suharti dan Sirine (2011) menyatakan bahwa faktor-faktor sosio demografi (pekerjaan orang tua dan pengalaman berwirausaha mahasiswa) berpengaruh signifikan terhadap niat kewirausahaan mahasiswa dan faktor-faktor sosio demografi (jenis kelamin dan bidang studi mahasiswa) tidak terbukti berpengaruh. Hal ini berbeda dengan penelitian Yuhendri (2015) yang menyatakan jenis kelamin berpengaruh terhadap minat berwirausaha dan tidak terdapat perbedaan minat berwirausaha mahasiswa menurut pekerjaan orang tua.

Dengan demikian terdapat *research gap*, yaitu tidak adanya pengaruh jenis kelamin (*gender*) dan latar belakang pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan fenomena yang sedang berkembang dan *research gap* yang diajukan, judul penelitian ini adalah **“Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa di Jawa Timur”**.

KAJIAN PUSTAKA

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah kecenderungan untuk memulai bisnis baru (Uddin dan Bose, 2012). Seseorang yang berminat wirausaha akan merasa senang dan semangat terhadap setiap hal yang berhubungan dengan kewirausahaan, serta menunjukkan ekspresinya melalui partisipasi dalam aktivitas kewirausahaan, tanpa ada paksaan pihak luar.

Persoalan kewirausahaan ini semakin diefektifkan khususnya di perguruan tinggi melalui penerapan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan di kampus serta praktek di lapangan. Hal ini dilakukan agar para lulusan perguruan tinggi tidak hanya berpikir mencari kerja sesuai gelar kesarjanaannya dengan gaji yang sesuai, tetapi mereka juga bisa menemukan dan menciptakan peluang usaha baik bagi diri sendiri maupun orang lain karena sudah mendapatkan pembekalan yang cukup selama berada di perguruan tinggi. Ciputra (2009: 32) mengemukakan bahwa wirausaha merupakan solusi tepat untuk menyelesaikan masalah pengangguran dan kemiskinan di Indonesia, karena dengan hanya berbekal ijazah tanpa kecakapan *entrepreneurship*, siapkanlah diri untuk antri pekerjaan karena saat ini pasokan tenaga kerja lulusan perguruan tinggi tidak sebanding dengan peluang kerja yang tersedia.

Faktor Sosio Demografi

Mengubah sudut pandang lulusan perguruan tinggi agar tidak cenderung menjadi pencari kerja dan mau menjadi pencipta lapangan kerja membutuhkan waktu yang lama dan motivasi-motivasi yang kuat serta minat untuk berwirausaha. Azhar *et al.* (2010) menyatakan bahwa jenis kelamin berkorelasi positif dengan minat berwirausaha. Sedangkan Indarti dan Rostiani (2008) menyatakan bahwa secara umum, sektor wiraswasta adalah sektor yang didominasi oleh kaum laki-laki.

Tong *et al.* (2011) menjelaskan bahwa mahasiswa yang berasal dari keluarga wirausahawan adalah faktor penting untuk mulai berwirausaha di masa yang akan datang. Anak dengan latar belakang keluarga wirausahawan berpeluang lebih tinggi untuk menjadi wirausahawan (Wang *et al.*, 2011). Gurbuz dan Aykol (2008) menyatakan bahwa pendidikan, pengalaman dan pembekalan kewirausahaan sejak usia dini dapat meningkatkan potensi seseorang untuk menjadi wirausahawan, disamping dukungan pihak akademik, sosial dan lingkungan usaha.

Faktor Kepribadian

Beberapa hal yang paling mendorong seseorang untuk memasuki karir kewirausahaan adalah adanya *personal attributes* dan *personal environment* (Alma, 2013:12). Lebih lanjut Alma (2013: 78) menambahkan bahwa dengan kepribadian yang dimiliki seseorang dapat

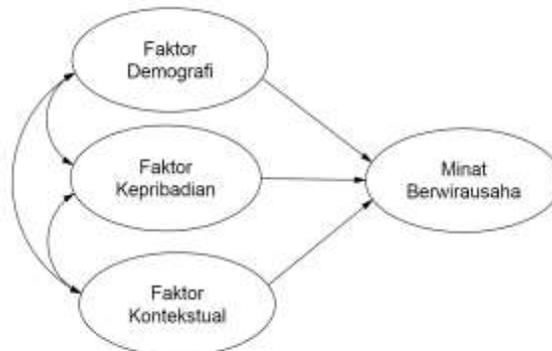
memikat orang lain untuk simpati padanya, orang tertarik dengan pembicaraannya, orang terkesima olehnya. Wirausaha yang memiliki kepribadian seperti itulah yang seringkali berhasil dalam menjalankan usahanya. Kepribadian berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha Syaifudin (2016).

Faktor Kontekstual

Faktor-faktor kontekstual yaitu, *academic support* dan *social support* merupakan faktor kontekstual yang berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap niat kewirausahaan (Suharti dan Sirine, 2011). Lebih lanjut, Suharti dan Sirine (2011) juga menyatakan bahwa Faktor-faktor kontekstual lain, yaitu tingkat keikutsertaan mahasiswa dalam pelatihan/pendidikan kewirausahaan, dan kondisi lingkungan usaha (*environmental support*) tidak terbukti berpengaruh terhadap niat kewirausahaan mahasiswa.

Dengan demikian, untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa secara kontekstual adalah dengan memberikan pengetahuan dan pendidikan kewirausahaan, pelatihan tentang kewirausahaan, dukungan perguruan tinggi dan dukungan lingkungan sekitar.

Model Hipotesis



Hipotesis

H1. Terdapat pengaruh faktor sosio demografi (X1) yang terdiri atas *gender* (jenis kelamin), umur, bidang studi, pekerjaan orang tua dan pengalaman terhadap minat berwirausaha (Y).

H2.Terdapat pengaruh faktor kepribadian (X2) terhadap minat berwirausaha (Y).

H3.Terdapat pengaruh faktor kontekstual (X3) yang terdiri atas pendidikan kewirausahaan, *academic support*, *social support* dan *environmental support* terhadap minat berwirausaha (Y).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data-data disajikan dalam bentuk angka-angka dan data-data tersebut dianalisis secara statistik/kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Jawa Timur. Penentuan jumlah sampel penelitian ini mengacu pada pedoman ukuran sampel Ferdinand (2014: 54), yaitu sampel dihitung dengan cara mengalikan jumlah indikator dengan rentang perkalian, mulai dari rentang perkalian yang terkecil hingga yang terbesar sampai ditemukan ukuran sampel yang tepat. Perkaliannya sebagai berikut: $5 \times 29 = 145$. Ukuran sampel minimum untuk teknik maximum Likelihood Estimation adalah 100, maka jumlah sampel yang ditentukan dalam penelitian ini sebanyak 145 sudah memenuhi ukuran sampel minimum untuk teknik maximum Likelihood Estimation.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi SEM dengan *software* AMOS 22.0, karena mengacu pada pernyataan Ferdinand (2014b: 240) bahwa kedua teknik analisis (SPSS regresi dan AMOS Regresi) memunculkan hasil yang sama.

HASIL

Pengaruh Faktor Sosio Demografi Yang Terdiri Atas *Gender* (Jenis Kelamin), Umur, Bidang Studi, Pekerjaan Orang Tua dan Pengalaman Terhadap Minat Berwirausaha

Regression Weights						
			Estimate	S.E.	C.R.	P
M_B	<---	F_Kep	.684	.169	4.053	***
M_B	<---	F_Dem	-.129	.051	-2.545	.011
M_B	<---	F_Kon	.299	.086	3.485	***

Standardized Regression Weights

	Estimate
M_B <--- F_Kep	.616
M_B <--- F_Dem	-.205
M_B <--- F_Kon	.389

Hasil Uji:

Dari hasil output koefisien parameter diketahui bahwa hubungan konstruk faktor sosio demografi ke minat berwirausaha TIDAK SIGNIFIKAN pada 0,001 ($p=0,011$) dengan standardized koefisien parameter sebesar -0,205.

Pengaruh Faktor Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil Uji:

Berdasarkan hasil output koefisien parameter diketahui bahwa hubungan konstruk faktor kepribadian ke minat berwirausaha SIGNIFIKAN pada $p=0,001$ (tanda $p=***$) dengan standardized koefisien parameter sebesar 0,616.

Pengaruh Faktor Kontekstual Yang Terdiri Atas Pendidikan Kewirausahaan, *Academic Support*, *Social Support* dan *Environmental Support* Terhadap Minat Berwirausaha

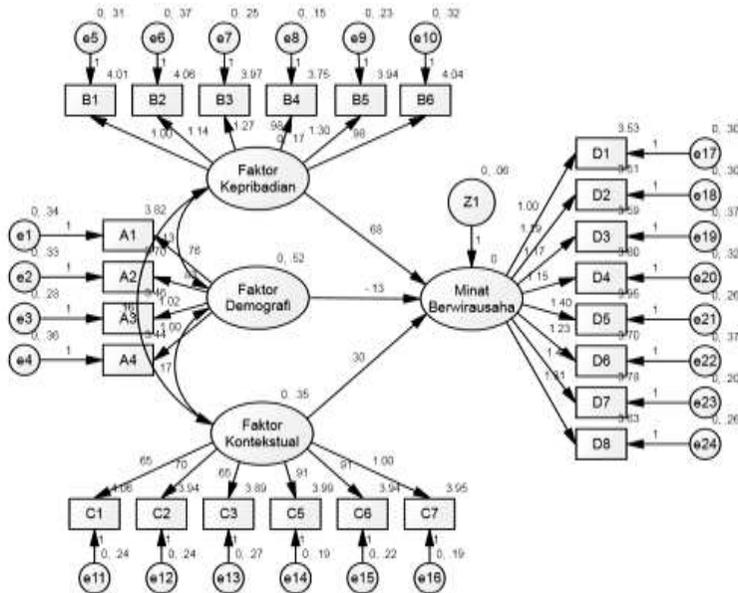
Hasil Uji:

Berdasarkan hasil output koefisien parameter diketahui bahwa hubungan konstruk faktor kontekstual ke minat berwirausaha SIGNIFIKAN pada 0,001 (tanda $p=***$) dengan standardized koefisien parameter sebesar 0,389.

PEMBAHASAN

Analisis SEM Full Model

Analisis terhadap model full struktural dengan menggunakan SEM dilakukan dengan memasukkan indikator yang telah diuji dengan konfirmatori.



Uji Validitas dan Reliabilitas

Convergent Validity

Berdasarkan hasil output *standardized loading estimate*, semua *loading factor* signifikan secara statistik dan nilai *loading* sudah di atas 0,50.

Variance Extracted

- *Minat Berwirausaha* = $\frac{4,123}{4,123 + 3,873} = 0,516$
- *Faktor Demografi* = $\frac{2,239}{2,239 + 1,759} = 0,560$
- *Faktor Kepribadian* = $\frac{2,640}{2,640 + 3,357} = 0,440$
- *Faktor Kontekstual* = $\frac{2,971}{2,971 + 3,027} = 0,495$

Construct Reliability

- Minat Berwirausaha* = $\frac{(5,722)^2}{(5,722)^2 + 3,873} = 0,894$
- Faktor Demografi* = $\frac{(2,987)^2}{(2,987)^2 + 1,759} = 0,835$
- Faktor Kepribadian* = $\frac{(3,960)^2}{(3,960)^2 + 3,357} = 0,823$
- Faktor Kontekstual* = $\frac{(4,192)^2}{(4,192)^2 + 3,027} = 0,853$

Perhitungan reliabilitas menunjukkan bahwa semua konstruk memiliki nilai di atas *cut-off value* 0,70. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang baik.

Discriminant Validity

$$\text{Minat Berwirausaha} = \sqrt{0,516} = 0,718$$

$$\text{Faktor Demografi} = \sqrt{0,560} = 0,748$$

$$\text{Faktor Kepribadian} = \sqrt{0,440} = 0,663$$

$$\text{Faktor Kontekstual} = \sqrt{0,495} = 0,703$$

Output Korelasi Antar Konstruk dan Akar Kuadrat AVE				
	<i>F-Dem</i>	<i>F-Kep</i>	<i>F-Kon</i>	<i>M-B</i>
<i>F-Dem</i>	0,748			
<i>F-Kep</i>		0,663		
<i>F-Kon</i>			0,703	
<i>M-B</i>	-0,205	0,616	0,389	0,718

Berdasarkan output korelasi di atas, masing-masing konstruk laten memiliki *discriminant validity* baik, hal ini dapat dilihat dari nilai akar kuadrat dari AVE (\sqrt{AVE}) masing-masing konstruk laten yang lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan nilai korelasi antar konstruk.

Pengujian Evaluasi Asumsi Model Struktural

Evaluasi Normalitas Data

Dari output normalitas data, diketahui bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi karena nilai *critical ratio skewness value* berada di bawah 2,58.

Evaluasi Outlier

Kriteria yang digunakan adalah Nilai Mahalanobis distance χ^2 (29; 0,001) = 58,30. Dalam penelitian ini nilai *mahalanobis distance* tidak ada yang lebih besar dari 58,30 (karena nilai maksimumnya 42,137) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada outlier pada data.

KESIMPULAN

Tidak terdapat pengaruh pengaruh faktor sosio demografi yang terdiri atas *gender* (jenis kelamin), umur, bidang studi, pekerjaan orang

tua dan pengalaman terhadap minat berwirausaha. Hal ini berdasarkan output koefisien parameter TIDAK SIGNIFIKAN pada 0,001 ($p=0,011$) dengan standardized koefisien parameter -0,205. Dengan demikian perbedaan jenis kelamin, perbedaan umur, perbedaan bidang studi, perbedaan pekerjaan orang tua dan perbedaan pengalaman dalam berwirausaha, tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Terdapat pengaruh faktor kepribadian terhadap minat berwirausaha. Hal ini berdasarkan output koefisien parameter hubungan konstruk faktor kepribadian ke minat berwirausaha SIGNIFIKAN pada 0,001 (tanda $p=***$) dengan standardized koefisien parameter sebesar 0,616. Dengan demikian semakin tinggi kemauan pribadinya untuk berwirausaha dan ditunjang oleh jiwa wirausahawan, maka semakin besar pula minat berwirausaha.

Terdapat pengaruh faktor kontekstual yang terdiri atas pendidikan kewirausahaan, *academic support*, *social support* dan *environmental support* terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan output koefisien parameter faktor kontekstual yang terdiri atas pendidikan kewirausahaan, *academic support*, *social support* dan *environmental support* ke minat berwirausaha SIGNIFIKAN pada 0,001 (tanda $p=***$) dengan standardized koefisien parameter sebesar 0,389.

Rekomendasi

Hendaknya penelitian selanjutnya meneliti lebih jauh terkait tidak adanya pengaruh antara faktor demografi terhadap minat berwirausaha. Penelitian selanjutnya juga dapat mencoba untuk menjadikan faktor kepribadian variabel moderasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. 2013. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Azhar, A. A. Javaid, M. Rahman and A. Hyder. 2010. Entrepreneurial Intentions Among Business Student In Pakistan. *Journal of Business System, Governance and Ethics*. 5(2): 13-21.
- Ciputra. 2009. *Quantum Leap Entrepreneurship; Mengubah Masa Depan Bangsa dan Masa Depan Anda*. Edisi 4. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Ferdinand, A. 2014. *Structural Equation Modeling Dalam Penelitian Manajemen Model-Model Rumit Dalam Penelitian Untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi Doktor*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gurbuz, G., dan S. Aykol. 2008, Entrepreneurial Intentions Of Young Educated Public In Turkey. *Journal of Global Strategic Management*, 4(1): 47-56.
- Indarti, N., dan R. Rostiani. 2008, Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia* 23(4).
- Suharti, L., dan H. Sirine. 2011. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (*Entrepreneurial Intention*) (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*.13(2): 124-134
- Syaifudin, A. 2016. Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tong, X. F., D. Y. K. Tong, L. C. Loy. 2011. Factors Influencing Entrepreneurial Intention Among University Students. *International Journal of Social Sciences and Humanity Studies*. 3(1): 487-496.
- Uddin, Md. R., dan T. K. Bose. 2012. Determinants Of Entrepreneurial Intention Of Business Students In Bangladesh. *International Journal Of Business and Management*.7(24): 128-137.
- Wang, W., W. Lu, J.K. Millington. 2011. Determinants of Entrepreneurial Intention Among College Students In China and Usa. *Journal of Global Entrepreneurship Research, Winter & Spring*. 1(1):35-44.
- Yuhendri L.V. 2015. Perbedaan Minat Berwirausaha Mahasiswa Ditinjau Dari Jenis Kelamin dan Pekerjaan Orang Tua. Prosiding SNEMA 2 FE UNP pada *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (SNEMA) 2 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*. 10, Oktober 2015, Padang, Indonesia. Hal. 244-249.